

## OPTIMALISASI PEMBELAJARAN AKTIF MELALUI MEDIA REALIA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN FIQH DI MI KEBOKICAK DAPUR KEJAMBON JOMBANG

**Ella Aprilia**

Institut Agama Islam Bani Fattah (IAIBAFa)

Email: [ellaaprilia042000@gmail.com](mailto:ellaaprilia042000@gmail.com)

Received: 25-12-2023. Accepted: 05-01-2024. Published: 25-01-2024

### ABSTRAK

Siswa dilatih untuk belajar aktif juga objektif dan dapat merasakan sendiri saat melakukan kegiatan belajar, melakukan pengamatan dan mempraktikkan. Terciptanya pengalaman tersebut dapat meningkatkan minat belajar dari dalam diri siswa. Media dapat meningkatkan minat belajar pada siswa dan mereka akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan. Sehubungan dengan pemanfaatan media tersebut, pendidik mata pelajaran fiqh menggunakan pembelajaran aktif dengan metode ceramah dan praktik melalui media realia dalam pembelajaran fiqh dengan materi sholat berjamaah, Fokus penelitian ini untuk mengetahui langkah-langkah, penerapan, dan hasil pembelajaran aktif melalui media realia terhadap minat belajar peserta didik pelajaran Fiqh kelas 2 Di MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dimana penelitian memusatkan perhatian pada suatu kasus secara terperinci tentang latar belakang keadaan yang sedang dibahas. Dalam penelitian studi kasus, peneliti memakai teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian siswa kelas dua MI Kebokicak merespon baik selama pelajaran, hal ini dilihat dari segi keaktifan siswa yang bersedia serentak menjawab pertanyaan dari guru, bersedia mempraktikkan sholat, dan mendengar penjelasan dari guru walau terkadang suka gaduh, tidak memperhatikan penjelasan dan berbicara sendiri. Hasil dari pembelajaran aktif melalui media realia terhadap minat belajar peserta didik pelajaran fiqh kelas II MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang adalah dapat merubah kelas menjadi tidak monoton, peserta didik lebih aktif dan terlibat seluruhnya ketika proses pembelajaran, dan mengajari peserta didik untuk menerapkan atau praktik langsung demikian ini dapat bermanfaat bagi pendidik untuk melakukan evaluasi  
Kata Kunci: Pembelajaran aktif, Media Realia, Minat Belajar

### ABSTRACT

*Student are trained to learn actively and objectively and can experience themselves when carrying out learning activities, observing, and practicing. The creation of this experienced can increase student's interest in learning. Media can increase students' interest in learning and they will more easily accept the material presented. In connection with the use of this media, fiqh subject educators use active learning with lecture and practice method through realia media in learning fiqh with congregational prayer material. The focus of this research is to determine the step, implementation and results of active learning through realia media on interest in learning fiqh class 2 students at MI Kebokicak Dapur Kejambon Jombang. The researcher chose a qualitative research method with a case in detail regarding the background of the situation being discussed. In case study research, researchers use data collection techniques through interviews, observation and documentation. The results of the research stated that some of the second grade student at MI Kebokicak responded well during lessons, this was seen in terms of the students' activeness who were willing to simultaneously answer questions from the teacher, were willing to practice prayer and listened to the teacher's explanation even though sometimes they were noisy, didn't pay attention*

*to explanations and talked to themselves. The results of active learning throught realia media on students interest in learning in fiqih class 2 MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang are that it can change the class to be less monotonous, students are more active and fully involved in the learning process, and teach students to apply or practice directly like this. Can be useful for educators to carry out evaluations.*

*Keyword: active learning, Media Realia, Interest In learning.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki kontribusi penting sebagai salah satu pilar berdirinya sebuah negara yang berkontribusi dalam upaya membangun bangsa yang maju terlebih pada sumber daya manusia. Negara dapat dikatakan maju, salah satu faktornya ialah negara tersebut telah menyediakan fasilitas belajar yang memadai serta membuat peraturan bijak sesuai dengan kondisi negara itu sendiri. Pendidikan anak tingkat dasar memberi upaya untuk membimbing, mengasah dan memberi kegiatan yang menghasilkan kemampuan serta keterampilan anak.

Pendidikan dapat lebih bermutu, maka harus dibutuhkan strategi pengajaran yang dapat membuat siswa aktif, karena hal ini berdampak pada hasil belajar mereka. Pembelajaran Aktif adalah pembelajaran dimana pendidik menempati posisi sebagai seorang yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, oleh karenanya siswa dapat aktif dalam merespon, mendengar dan bertanya, adakalanya juga mempraktikan.<sup>1</sup>

Cara belajar aktif merupakan suatu proses belajar mengajar yang aktif dan dinamis, dalam proses ini siswa mengalami keterlibatan intelektual dan emosional maupun keterlibatan fisiknya. Begitu pula dengan kesulitan para siswa dalam menangkap materi pelajaran, hal ini dapat terbantu dengan adanya media pelajaran, pemanfaatan media, dapat meringankan pendidik dalam menyampaikan pesan serta proses belajar terasa lebih menyenangkan, seperti halnya penggunaan media realia.

Media realia sebagai obyek nyata, merupakan alat bantu yang dapat memberi pengalaman secara langsung oleh penggunaannya dan median realia mampu memberi makna nyata pada suatu perkara yang sebelumnya digambarkan secara abstrak menjadi benar, konkrit dan realistik. Upaya pendidik mengaplikasikan media realia dalam menciptakan minat pada mata pelajaran fiqh merupakan kemampuan pendidik untuk menggunakan media realia yang berupa mukenah dan peci sebagai alat bantu praktik sholat dalam pembelajaran untuk menghasilkan sesuatu kemampuan menjadi sesuatu yang unik juga menarik sehingga timbul minat dalam diri siswa.

Melalui media Realia siswa menciptakan interaksi langsung antara siswa dengan media atau benda secara nyata, karena dapat membantu saat pembelajaran berlangsung menjadi lebih aktif ketika anak melalui proses mengamati, bertindak menangani, dan memanipulasi, selain itu juga dapat membangkitkan minat dan semangat belajar. Sehubungan dengan pemanfaatan media nyata tersebut, pendidik mata pelajaran fiqh menggunakan pembelajaran aktif dengan metode ceramah dan praktik melalui media realia dalam pembelajaran fiqh dengan materi sholat berjamaah.

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, Nurdin Muhammad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2022.  
10.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan jenis penelitian Studi Kasus dimana penelitian memusatkan perhatian pada suatu kasus secara terperinci tentang latar belakang keadaan yang sedang dibahas. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 2 MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang.

Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah merupakan pembelajaran yang umumnya lebih mengutamakan pembelajaran agama dari pada pelajaran umum, peneliti memilih pelajaran fiqh karena melihat tujuan pembelajaran fiqh untuk membekali siswa tentang syariat islam serta kaitannya dengan kehidupan dunia, pembelajaran fiqh tidaklah mudah, karena pembelajaran fiqh bukan hanya sekedar teori atau lebih banyak melatih ranah kognitif saja, akan tetapi harus dikembangkan ke arah implementasi yang nyata.<sup>2</sup> Peneliti memilih kelas dua sebagai objek peneliti dengan alasan strategi yang digunakan Ibu Siti Nur Kholishoh, S.Pd.I selaku guru pengampu pelajaran fiqh kelas dua MI Kebokicak siswa lebih semangat, lebih aktif, dan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran fiqh dibanding dengan kelas lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Kebokicak pada tanggal 22 Februari 2023, diketahui bahwa sebagian besar peserta siswa memperhatikan pelajaran, tetapi ada juga beberapa dari mereka yang gaduh, ramai, suka berpindah tempat, dan sulit untuk diatur, akibatnya pendidik kewalahan ketika proses pembelajaran. Beberapa siswa mudah putus asa ketika menghadapi tugas, karena beberapa dari mereka ada yang belum lancar untuk membaca dan menulis tetapi banyak dari mereka yang antusias ketika di perintah untuk mempraktikan materi yakni praktik sholat.

Mata pelajaran fiqh kelas dua yang mencangkup bab sholat berjamaah termasuk mata pelajaran yang diminati oleh siswa, karena menjelaskan kegiatan ibadah yang dilakukan sehari-hari, sehingga banyak siswa yang cukup faham dengan materi tersebut, hanya saja masih banyak yang belum hafal doa-doa didalam sholat dan masih banyak yang keliru dalam gerakan sholat seperti duduk Tawaruq, dan sujud.

## PEMBAHASAN

### Pembelajaran Aktif.

Kata *active learning* diadopsi dari bahasa Inggris, Active yang mempunyai arti ‘aktif, giat, bersemangat’ sedangkan learn artinya mempelajari. *Active learning adalah* kegiatan belajar yang mengupayakan atau membangun keaktifan siswa selama proses pembelajaran dimana menfokuskan untuk melibatkan seluruh indra.<sup>3</sup> Mel Silberman berpendapat bahwa pembelajaran lebih bermakna dan bermanfaat apabila siswa menggunakan semua alat indra mulai dari telinga, mata sekaligus berpikir mengelah informasi ditambah dengan mengerjakan

---

<sup>2</sup> Saiful Hamdi dan Quratul Aini Farida, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pelajaran Fiqh Di Mts Ma'arif NU Jatilawang Banyumas*, IAIN Purwokerto, Jurnal Murobbi Vol 2 No 1, Januari-Juni 2019.

<sup>3</sup> Sri Rahayu and Ananta Vidya, “Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)” (2022), accessed October 30, 2022, [https://books.google.co.id/books?id=t0GFEAAAQBAJ&pg=PA6&dq=tujuan+pembelajaran+yang+aktif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjP1qOm65j6AhXjRmwGHbZDsAQ6AF6BAGKEAI#v=onepage&q=tujuan+pembelajaran+yang+aktif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=t0GFEAAAQBAJ&pg=PA6&dq=tujuan+pembelajaran+yang+aktif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjP1qOm65j6AhXjRmwGHbZDsAQ6AF6BAGKEAI#v=onepage&q=tujuan+pembelajaran+yang+aktif&f=false).

sesuatu. Sedangkan dengan mendengarkan saja tidak dapat mengingat banyak dan akan mudah lupa.<sup>4</sup>

Belajar aktif termasuk salah satu strategi untuk menggali informasi yang baru kemudian merekamnya didalam otak, belajar aktif sudah sering digunakan untuk menambah semangat selama proses pembelajaran berlangsung tetapi pembelajaran aktif diperlukan untuk menghargai perbedaan individual dan beragamnya daya tangkap siswa. Pendidik tidak lagi menjadi pemeran sentral tetapi pendidik harus menciptakan situasi efektif, kondusif, agar siswa aktif bertanya, menciptakan gagasan, melakukan kegiatan yang bisa memberi pengalaman langsung sehingga pembelajaran yang terjadi dapat membangun keaktifan siswa.<sup>5</sup>

Pembelajaran aktif juga bertujuan untuk mengoptimalkan potensi siswa sehingga bisa mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan karakteristik yang dimiliki, pembelajaran aktif juga digunakan untuk mengkoordinir kebutuhan belajar siswa dengan gaya belajarnya seperti siswa yang gemar membaca, senang berdiskusi dan tertarik untuk praktik langsung.

**Penerapan pembelajaran aktif melalui media realia terhadap minat belajar siswa.**

Pentingnya sebuah metode pengajaran dan media pembelajaran sebagai pembantu dalam mengajar agar siswa mampu menerima ilmu dengan baik, media pembelajaran merupakan perantara informasi atau pesan yang disampaikan Pendidik untuk sumber penerima pesan (Siswa) dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga kesulitan Pendidik dalam menyampaikan materi dapat terbantu, juga ketika proses pembelajaran berlangsung dapat optimal. Selain itu juga Pendidik harus memperhatikan keadaan dan kondisi Siswa ketika proses pembelajaran, pemilihan penggunaan media tentunya tidak sembarangan, karena dapat mempengaruhi hasil belajar Siswa. Agar pembelajaran terasa nyaman dan menyenangkan dan membuat siswa selalu bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran fiqh, seorang Pendidik harus memiliki persiapan yang cukup sebelum memulai proses pembelajaran seperti menentukan metode, memilih media yang tepat dan mampu membangun keaktifan Siswa ketika proses pembelajaran

Baik tidaknya hasil belajar siswa, dapat ditentukan dari proses pembelajaran di dalam kelas. Selama proses pembelaran, kegiatan interaksi antara pendidik dengan siswa melalui model pembelajaran aktif akan mengantarkan siswa lebih memahami materi yang disampaikan pendidik. Sebelum mengajar seorang pendidik di tuntut untuk menguasai materi yang akan disampaikan, metode belajar yang variatif, dan menggunakan media untuk menunjang dalam penyampaian materi fiqh bab sholat agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

No	Langkah-Langkah	Ya	Tidak
1	Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan mengajak berdoa bersama.	✓	
2	Pendidik memberikan apresiasi kepada Siswa tentang materi yang akan dipelajari.	✓	

<sup>4</sup> Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Siswa Belajar Aktif*, (Yogyakarta FITK Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, 2015). 109

<sup>5</sup> M. Sobry Sutikno, *Metode dan Model-model Pembelajaran* (Lombok, Holistica, Cetakan 1, 2014) 150.

3	Pendidik memberikan pertanyaan metakognitif kepada Siswa dan melakukan tanya jawab tentang materi yang diajarkan.	✓
4	Pendidik membagi Siswa dalam beberapa kelompok untuk mempraktikkan materi (Bab Sholat)	✓
5	Pendidik memerintah Siswa untuk praktik dengan berjamaah sesuai kelompok tentang materi yang diajarkan (Bab Sholat)	✓
6	Siswa menggunakan media realita ketika mempraktikkan materinya (Peci dan mukenah)	✓
7	Pendidik memberi pengawasan kepada Siswa ketika melakukan praktik sholat.	✓
8	Pendidik melakukan tinjauan ulang dari hasil praktik Siswa	✓
9	Pendidik memberikan evaluasi berupa tanya jawab dengan permainan tepuk untuk memastikan apakah Siswa sudah menguasai konsep materi yang diberikan dengan benar.	✓
10	Pendidik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yng sudah diajarkan	✓
11	Pendidik menutup pelajaran dengan salam dan berdoa.	✓

**Tabel: 1 Langkah-langkah pembelajaran pendidik dikelas dengan menerapkan Pembelajaran Aktif menggunakan media realia**

Dapat peneliti simpulkan bahwasanya pendidik fiqh kelas dua dalam menumbuhkan minat belajar diantaranya yaitu mengoptimalkan pembelajaran dengan cara membuat siluruh Siswa terlibat dalam pelajaran. seperti praktik sholat dengan cara berjamaah secara bergantian, Siswa juga diberikan pertanyaan dan serempak menjawab bersama, disamping itu dalam selingan penyampaian materi yang terkadang membuat Siswa gaduh, Bu Nur selaku pendidik memberikan permainan tepuk sampai siswa fokus kembali ke pelajaran.

**Hasil optimalisasi pembelajaran aktif melalui media realia terhadap minat belajar siswa kelas 2 MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang.**

Sebagai seorang pendidik, haruslah menumbuhkan minat belajar siswa, karena dengan adanya motivasi siswa yang sangat besar siswa akan belajar dengan senang dan sungguh-sungguh. Eloknya setiap pendidik memiliki rasa ingin tahu, mengapa dan bagaimana siswa belajar serta menyesuaikan diri dengan kondisi-kondisi belajar dan lingkungan. Hal tersebut akan menambah wawasan pendidik, sehingga memungkinkan proses pembelajaran akan berlangsung

lebih efektif dan optimal karena pengetahuan tentang kejiwaan anak yang berhubungan dengan masalah pendidik bisa dijadikan dasar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar sehingga mampu dan mau belajar dengan sebaik-baiknya.

Setiap kegiatan pembelajaran pasti ada kendala juga ada kelebihan, begitu juga yang dialami pendidik kelas dua di MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang, dari pengamatan peneliti ketika melakukan observasi, terdapat beberapa kendala yaitu beberapa siswa belum lancar membaca dan menulis, terdapat tiga anak dari 30 siswa yang belum lancar membaca dan menulis juga beberapa dari mereka belum sepenuhnya hafal bacaan didalam sholat, kendala lain yang dialami yaitu aloksi waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran aktif ini pernah suatu kali memakan waktu yang cukup banyak, dikarenakan pada saat jam pelajaran telah habis proses melakukan kegiatan pratik sholat belum sepenuhnya selesai, hal ini mengakibatkan pembelajaran tetap dilanjutkan hingga memotong waktu istirahat mereka.

Adapun kelebihan yang dialami pendidik saat berlangsungnya pembelajaran ialah dari pengamatan peneliti ketika melakukan observasi dalam kelas dua pelajaran fiqh ini seluruh siswa terlibat dalam pembelajaran, saat menjawab pertanyaan yang diajukan pendidik mereka serempak menjawab pertanyaan, ketika praktik sholat mereka bersedia melakukan dengan berjamaah bersuara lantang, hal ini bermanfaat untuk pendidik karena pendidik dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi fiqh bab sholat, dibuktikan dari praktik sholatnya yang masih ada yang keliru dalam gerakan sholat seketika itu pendidik langsung membenarkannya, juga dalam penyampaian materi dengan selingan permainan tepuk kemudian ada siswa yang keliru atau salah dalam pengaplikasiannya pendidik akan memberi pertanyaan seputar materi sholat sebagai hukuman, dari hal ini beberapa siswa ada yang mampu menjawab dan ada yang belum bisa menjawab pertanyaan, dengan demikian pendidik dapat melakukan evaluasi dan pengoptimalan dalam pembelajaran<sup>6</sup>

Data informasi yang peneliti peroleh dari hasil observasi, Pendidik kelas dua mata pelajaran fiqh ketika menyampaikan materi dapat menciptakan keaktifan dan minat siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dan mengantuk ketika pembelajaran, walaupun beberapa dari mereka ada yang gaduh, berpindah-pindah bangku saat penjelasan materi dan berbicara sendiri tetapi pendidik Mata pelajaran fiqh menggunakan metode tepuk untuk menarik perhatian dan minat peserta didik, ketika siswa kembali fokus pendidik melanjutkan pelajaran

## **PENUTUP**

Pendidik menggunakan Strategi pembelajaran aktif dengan menggunakan metode diskusi, ceramah, tanya jawab, praktik juga diselengi dengan permainan yakni permainan tepuk. Pelaksanaan pembelajaran aktif melalui media realia ini berjalan dengan lancar, meski ada beberapa hambatan yaitu peserta didik yang sulit dikendalikan karena gaduh, rame, tidak memperhatikan saat pendidik menerangkan, faktor penghambat lain yang dialami saat proses pembelajaran adalah adanya beberapa peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis, juga beberapa dari mereka belum hafal doa-doa dalam sholat terlebih *Rukun Qouli*. Adapun Kelebihan dari penerapan pembelajaran

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi yang dilakukan Di Kelas dua MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang, Pada tanggal 14 Maret 2023 , pukul 09.10. WIB

aktif melalui media realia ini, seluruh peserta didik dapat berperan ketika proses pembelajaran, banyak yang antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran aktif melalui media realia ini sangat berpengaruh kepada peserta didik, hal ini dilihat dari nilai-nilai tugas, esai dan latihan soal yang dikerjakan juga nilai praktik yang cukup meningkat, karena sebelumnya nilai mereka yang kurang dan beberapa dari mereka dibawah KKM telah meningkat, juga dapat menumbukan semangat dan motivasi belajar. Hasil dari pembelajaran aktif melalui media realia terhadap minat belajar peserta didik pelajaran fiqh kelas II MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang adalah peserta didik lebih aktif dan terlibat seluruhnya ketika proses pembelajaran, dan mengajari peserta didik untuk menerapkan atau praktik langsung demikian ini dapat bermanfaat bagi pendidik untuk melakukan evaluasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamzah B. Uno, Nurdin Muhammad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Saiful Hamdi dan Quratul Aini Farida, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pelajaran Fiqh Di Mts Ma'arif NU Jatilawang Banyumas*, , Januari-Juni 2019 IAIN Purwokerto, Jurnal Murobbi Vol 2 No 1.
- Sri Rahayu and Ananta Vidya, “Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)” (2022), accessed October 30, 2022, [https://books.google.co.id/books?id=t0GFEAAAQBAJ&pg=PA6&dq=tujuan+pembelajaran+yang+aktif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjP1qOm65j6AhXjRmwGHbBZDsAQ6AF6BAgKEAI#v=onepage&q=tujuan+pembelajaran+yang+aktif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=t0GFEAAAQBAJ&pg=PA6&dq=tujuan+pembelajaran+yang+aktif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjP1qOm65j6AhXjRmwGHbBZDsAQ6AF6BAgKEAI#v=onepage&q=tujuan+pembelajaran+yang+aktif&f=false).
- Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Siswa Belajar Aktif*. 2015. Yogyakarta FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,
- M. Sobry Sutikno, *Metode dan Model-model Pembelajaran* . 2014. Lombok, Holistica, Cetakan 1. Hasil Observasi yang dilakukan Di Kelas dua MI Kebokicak Dapurkejambon Jombang, Pada tanggal 14 Maret 2023 , pukul 09.10. WIB